

PROGRAM KARTU PRAKERJA YANG AKAN DITERAPKAN DI INDONESIA DALAM MENGATASI MASALAH PENGANGGURAN (STUDI KELAYAKAN BISNIS ISLAM)

Masriyah¹, Iman Setya Budi², Agus Purnomo³

¹Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB, NPM18510092

²Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN1127048201

³Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN1124088504
email: masriyahmasy@gmail.com

ABSTRAK

Pengangguran merupakan masalah yang terus diupayakan oleh pemerintah Indonesia dalam mencari solusinya. Angka pengangguran sebagian dari mereka adalah para terpelajar dan masih berusia produktif. Faktor terciptanya Program Kartu Prakerja salah satunya pengangguran di Indonesia yang masih kurang dalam hal kompetensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Program Kartu Prakerja yang akan diterapkan di Indonesia dalam mengatasi masalah pengangguran dan juga ditinjau dari studi kelayakan bisnis Islam. Metode penelitian ini menggunakan metode enelitian kajian pustaka atau studikepustakaan yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian. Hasil penelitian 1. Program yang didesain untuk mengatasi masalah pengangguran karena kurangnya keahlian dengan memberikan pelatihan yang disesuaikan dengan bidang yang ingin dikuasai dan insentif bagi peserta Program Kartu Prakerja. 2. Ditinjau dari studi kelayakan bisnis Islam melalui aspek-aspek terkait, program ini layak untuk diterapkan karena didesain untuk kepentingan para pencari kerja agar dapat memberikan jembatan sebagai penyedia kesempatan untuk mengembangkan potensi para pencari kerja.

Kata Kunci: *Studi Kelayakan Bisnis Islam, Pengangguran, Program Kartu Prakerja.*

ABSTRACT

Unemployment is a problem that is constantly strived by Indonesia's government in finding the solution. The number of unemployment, some of them are educated and still on productive age. This research purposed to know: Pre-employment card program that will be implemented in Indonesia in solving unemployment problem and also in terms of feasibility study of Islamic business. The methodology that is used in this research is literature review or literature study which consists of theories that relevant with the research object. The result of this research is 1. A program that is designed to solve unemployment problem due to the lack of expertise by providing the training that is suitable with the sector that want to be mastered and incentive for the participants of pre-employment card program. The government develops the workforce potential, develops the productivity and competitiveness and also develops entrepreneurship. 2. Reviewed from feasibility study of Islamic business through related aspects, this program is feasible to be implemented because it is designed for the interests of job seekers in order to provide the bridge as a provider of opportunities to develop the potential of job seekers.

Key Words: *Feasibility Study of Islami Business, Unemployment, Pre-employment Card Program*

PENDAHULUAN

Bisnis dapat tercapai secara efektif apabila terdapat suatu perencanaan terhadap berjalannya suatu bisnis tersebut sebelum bisnis tersebut dijalankan.

Mengidentifikasi kelayakan bisnis darisisi ilmu ekonomi modern merupakan hal

yang penting tetapi sebagai seorang muslim dalam menilai kelayakan suatu bisnis sudah tentu harus melihat dari sudut pandang Islam mengenai apakah bisnis yang akan di jalankan itu baik atau tidak. Kegiatan bisnis yang pada hakikatnya ingin mencari keuntungan sebanyak-banyaknya jangan sampai

menghilangkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Dari data yang BPS jumlah pengangguran menyusut dari 7,87% pada agustus 2009 menjadi 5,94% pada agustus 2014. Sedangkan pada periode 2019 hasil 5,94% hanya berhasil menurunkan pada angka 5,01% per bulan februari 2019. Mayoritas pengangguran yang tercatat adalah lulusan dari SMK sebesar 8,63%. Mirisnya adalah SMK dibentuk untuk menghasilkan tamatan yang siap kerja, namun menjadi penyumbang terbanyak pengangguran. Disusul oleh lulusan SMA 7,92%, Dip. (I/II/III) 5,99%, PT 5,67%, SMP 4,75%, dan SD 2,41%. Dengan tidak memiliki bekal kemampuan dan keahlian hanya turut menyumbang angka pengangguran di Indonesia.

Salah satu kelemahan dari sistem pendidikan kita adalah sulitnya memberikan pendidikan yang benar-benar dapat memupuk profesionalisme seseorang dalam berkarier atau bekerja. Fenomena dihadapi saat ini oleh negara kita di mana para tenaga kerja yang terdidik banyak yang pengangguran dan mereka sebenarnya menyandang gelar. Saat ini pendidikan hanya fokus menekankan pada segi teori dan bukannya praktek. Pendidikan seringkali disampaikan dalam bentuk yang monoton sehingga membuat para siswa menjadi bosan.

Potensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala kemampuan yang ada di dalam Program Kartu Prakerja sehingga dapat dikembangkan untuk membantu para pencari kerja untuk memperbaiki keahlian dengan cara mengikuti pelatihan yang disiapkan dalam program ini dan menjadi salah satu cara mengatasi masalah pengangguran sekarang ini. Pendorong tercipta Kartu Prakerja ini adalah salah satunya pengangguran di Indonesia yang masih kurang dalam hal kemampuan para calon pencari kerja.

Studi kelayakan diperlukan untuk dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan dalam menilai layak atau tidak layaknya Program Kartu Prakerja yang akan diterapkan di Indonesia ini. Adapun dalam studi kelayakan tersebut, dilakukan peninjauan aspek-aspek

ataupun analisis untuk mengetahui apakah rencana Pemerintah ini layak dijalankan atau tidak. Hasil analisa tersebut diperlukan guna mengetahui apakah rencana ini akan menguntungkan dan membantu masyarakat atau tidak, karena kegiatan yang akan dilakukan pada umumnya agar mendapatkan hasil optimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan di kepustakaan.

PEMBAHASAN

A. Mengatasi Masalah Pengangguran

Salah satu upaya dari Pemerintah yaitu dengan cara mengadakan Program Kartu Prakerja yang berpotensi meningkatkan pelatihan dan pengembangan keahlian peserta dimana pemegang kartu ini mendapatkan biaya pelatihan dari pemerintah untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat diserap oleh perusahaan-perusahaan yang sesuai atau membuka lapangan usaha sendiri

Seperti yang dikemukakan oleh Dandy Rafitrandy Pelatihan-pelatihan yang difasilitasi oleh program kartu prakerja diharapkan dapat memberikan insentif bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam era disrupsi ini. Adapun pelatihan-pelatihan tersebut tidak hanya meliputi keterampilan *digital* seperti data *analytics*, pemasaran media sosial, pemrograman tapi juga keterampilan konvensional seperti memasak, menjahit, barista, hingga kewirausahaan. Peranan krusial dari PMO nantinya adalah sebagai kurator penyelenggara pelatihan, Tren ini akan menjadi semakin banyak digunakan oleh perusahaan sehingga relevansi pelatihan keterampilan akan semakin meningkat di masa depan. Salah satu masalah yang

sering dikeluhkan oleh dunia usaha adalah sulitnya untuk mendapatkan tenaga kerja yang siap kerja. Namun, hal ini juga dikarenakan budaya pelatihan di Indonesia yang masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya insentif bagi perusahaan karena investasi yang dibutuhkan tidak kecil dan belum sebanding dengan hasil, ditambah lagi kemungkinan akan dibajak oleh perusahaan lain. Survei yang dilakukan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) pada 700 responden pengusaha dalam konteks pembangunan manusia dan pelatihan menemukan bahwa sangat sedikit perusahaan yang menyediakan anggaran pelatihan dari total biaya operasional.

Kominko Perekonomian sebagai Ketua Komite Cipta Kerja adalah penanggung jawab program Kartu Prakerja dan Manajemen Pelaksana adalah pelaksana operasional program.

1. Program Kartu Prakerja

Program Kartu Prakerja adalah program pengembangan kompetensi kerja yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja/buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja, dan/atau pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi kerja.

Solusi Kartu Prakerja untuk membantu meringankan biaya pelatihan yang ditanggung pekerja dan perusahaan, mengurangi biaya untuk mencari informasi mengenai pelatihan, mendorong kebhakerjaan seseorang lewat pengurangan *mismatch*, menjadi komplemen dari pendidikan formal, membantu daya beli masyarakat yang terdampak penghidupannya akibat *Covid-19*.

Manfaat Kartu Prakerja jika telah selesai pelatihan baik online maupun offline, akan mendapatkan sertifikat dan insentif.

2. 7 Proses Program Kartu Prakerja

Adapun proses dalam Program Kartu Prakerja adalah sebagai berikut:

- a. Pendaftaran, Masuk ke-situs prakerja.go.id dan buat akun dengan data diri kamu.
- b. Seleksi, Ikuti tes motivasi dan kemampuan dasar untuk bisa bergabung ke gelombang pendaftaran dan tunggu pengumuman hasilnya.
- c. Pilih pelatihan, pilih pelatihan di Mitra *Platform Digital* Resmi dan bayar dengan Kartu Prakerja.
- d. Ikuti pelatihan, Selesaikan pelatihan online dan dapatkan sertifikat elektronik.
- e. Beri ulasan dan rating, Berikan ulasan dan rating terhadap pelatihan kamu.
- f. Insentif pasca pelatihan, dapatkan Insentif Rp. 600.000/bulan selama 4 bulan setelah menyelesaikan pelatihan.
- g. Insentif pasca *survey* kebhakerjaan, isi 3 *survey* yang diberikan pasca pelatihan dan dapatkan insentif Rp. 50.000 untuk setiap *survey*.

3. Program Kartu Prakerja Yang Akan Diterapkan Di Indonesia Dalam Mengatasi Masalah Pengangguran Ditinjau Dari Studi Kelayakan Bisnis Islam

Studi Kelayakan Bisnis Syariah (SKBS) adalah laporan sistematis penelitian dengan menggunakan analisis ilmiah mengenai layak (diterima) atau tidak layak (ditolak) untuk usulan suatu usaha bisnis yang halal menurut pandangan syariah Islam dalam rangka rencana investasi perusahaan Dalam bukunya Hamdi Agustin menyebutkan pihak pemerintah perlu mengkaji ulang laporan SKBS dengan pertimbangan perundangan nasional dan peraturan pemerintah daerah, tempat di mana bisnis tersebut dijalankan.

Adanya beberapa analisis yang perlu dilakukan seperti analisis makro ekonomi, analisis *SWOT*, analisis aspek sumber daya manusia, analisis aspek operasional, analisis aspek pemasaran, analisis aspek keuangan, dan

studi kelayakan yang meliputi aspek-aspek yang terkait.

1. Analisis Makro Ekonomi

a. Analisis Ketenagakerjaan Indonesia

Badan Pusat Statistik, Keadaan ketenagakerjaan di Indonesia, jumlah angkatan kerja pada Februari 2020 sebanyak 137,91 juta orang, naik 1,73 juta orang dibanding Februari 2019. Berbeda dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) turun sebesar 0,15% poin. Dalam setahun terakhir, pengangguran bertambah 60 ribu orang, berbeda dengan TPT yang turun menjadi 4,99% pada Februari 2020. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih yang paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 8,49%. Penduduk yang bekerja sebanyak 131,03 juta orang, bertambah 1,67 juta orang dari Februari 2019. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan %tase terutama Jasa Pendidikan (0,24% poin), Konstruksi (0,19% poin), dan Jasa Kesehatan (0,13% poin). Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan terutama pada Pertanian (0,42% poin), Perdagangan (0,29% poin), dan Jasa Lainnya (0,21% poin). Sebanyak 74,04 juta orang (56,50%) bekerja pada kegiatan informal. Selama setahun terakhir (Februari 2019–Februari 2020), %tase pekerja formal meningkat sebesar 0,77% poin. %tase tertinggi pekerja pada Februari 2020 adalah pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu)

sebesar 69,90%. Sementara itu, pekerja tidak penuh terbagi menjadi dua, yaitu pekerja paruh waktu (23,74%) dan pekerja setengah penganggur (6,36%). Dalam setahun terakhir, %tase pekerja setengah penganggur turun sebesar 1,01% poin, sedangkan %tase pekerja paruh waktu meningkat sebesar 1,07% poin.

Pengangguran bertambah 60 ribu orang untuk setahun terakhir dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada data yang dihimpun Badan Pusat Statistik per-februari 2020 masih kebanyakan dari SMK, kebanyakan pengangguran adalah lulusan dari SMK. Yang seharusnya SMK bertujuan untuk menghasilkan tamatan yang siap kerja, namun menjadi penyumbang terbanyak pengangguran. Dengan tidak memiliki bekal kemampuan dan keahlian hanya turut menyumbang angka pengangguran di Indonesia.

b. Analisis Sosial/Budaya

Dengan tidak memiliki bekal kemampuan dan keahlian hanya turut menyumbang angka pengangguran di Indonesia. Analisis Hukum dan Politik Pemilik usaha/program ini adalah pemerintah, pemerintah membuat Program Kartu Prakerja untuk pengembangan kompetensi kerja yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja/buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja, pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi kerja dan pekerja/buruh yang terdampak langsung oleh COVID-19. Dengan Perpres No.36 tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja melalui Program Kartu Prakerja dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No.76 tahun 2020 tentang

Perubahan atas Peraturan Presiden No. 36 tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja melalui Program Kartu Prakerja.

2. Analisis *Strength, Weaknesses, Opportunity, Threat (SWOT)*

a) *Strength* (Kekuatan Internal Usaha, hanya dibuat jika usaha tersebut pengembangan)

Tidak ada *strength* karena usaha atau program pemerintah ini yaitu Program Kartu Prakerja baru bukan pengembangan usaha yang sudah berdiri.

b) *Weaknesses* (Kelemahan Internal Usaha, hanya dibuat jika usaha yang sudah berdiri)

Tidak ada *weaknesses* karena usaha atau program pemerintah ini yaitu Program Kartu Prakerja baru bukan pengembangan usaha yang sudah berdiri.

c) *Opportunity* (kesempatan usaha yang berasal dari eksternal usaha)

1) Memberikan pelatihan dan insentif yang sesuai para pencari kerja yang belum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

2) Membantu mengurangi biaya pelatihan.

3) Zaman yang semakin serba *digital*, memberikan kemudahan tanpa harus tatap muka (*daring*).

d) *Threat* (tantangan/ancaman yang dihadapi usaha ini yang berasal dari eksternal usaha)

1) Terus bertambahnya angkatan kerja setiap tahunnya.

2) Koneksi Jaringan dan Internet.

3. Analisis Aspek Sumber Daya Insani

Manajemen Pelaksana berkedudukan di kementerian yang menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian urusan kementerian dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang perekonomian dan

bertanggung jawab kepada Ketua Komite.

1) Sekretariat Komite, merupakan unit pendukung Komite dalam penyelenggaraan Program Kartu Prakerja. Sekretariat Komite mempunyai tugas memberikan dukungan teknis dan administrasi pelaksanaan tugas Komite. Sekretariat Komite bersifat *ex-officio* yang secara fungsional dilakukan oleh unit yang menangani urusan ketenagakerjaan pada Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Sekretariat Komite bertanggung jawab kepada Ketua Komite melalui Ketua Tim Pelaksana.

4. Analisis Aspek Operasional

a. Penggunaan Teknologi

Program Kartu Prakerja adalah program pengembangan kompetensi dan peningkatan produktivitas melalui bantuan biaya pelatihan yang diberikan kepada semua WNI yang berusia 18 tahun ke atas dan tidak sedang sekolah/kuliah dan mereka yang terkena dampak langsung dari *Covid-19* *daring*.

5. Analisis Aspek Pemasaran

a. Analisis Peserta Program Kartu Prakerja

1) Pekerja/Buruh yang terkena PHK.

2) Pekerja/Buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi kerja. Termasuk Pekerja/Buruh yang dirumahkan dan Pekerja bukan penerima upah, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil.

Kartu Prakerja tidak dapat diberikan kepada Pejabat Negara, Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, Kepala Desa dan

Perangkat Desa, dan Direksi, Komisaris, dan Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah.

b. Persyaratan Pencari Kerja dan Pekerja/Buruh

Berikut persyaratan yang harus dipenuhi oleh para pencari kerja dan pekerja/buruh, yaitu:

- 1) Warga Negara Indonesia.
- 2) Usia paling rendah 18 (delapan belas) tahun.
- 3) Tidak sedang mengikuti pendidikan formal.

c. Analisis Mitra Usaha

Lembaga Pelatihan dalam Program Kartu Prakerja memiliki pelatihan yang berbasis Kompetensi Kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dengan mempertimbangkan standar kompetensi kerja nasional, internasional, atau khusus dan mendapat persetujuan manajemen pelaksanaan, kemudian memiliki kerja sama dengan *platform digital*. *Platform digital* yang bekerja sama dengan Program Kartu Prakerja sampai saat ini antara lain: Tokopedia, Bukalapak, *Skill Academy by Ruangguru*, *MauBelajarApa*, *HarukaEdu*, *PijarMahir*, *Sekolah.mu* dan *Sisnaker*.

d. Analisis Nilai Pemasaran Syariah

Kartu Prakerja untuk membantu meringankan biaya pelatihan yang ditanggung pekerja dan perusahaan, mengurangi biaya untuk mencari informasi mengenai pelatihan, mendorong kebermanfaatan seseorang lewat pengurangan *mismatch*, menjadi komplemen dari pendidikan formal, membantu daya beli masyarakat yang terdampak penghidupannya akibat *Covid-19*. Diharapkan bermanfaat untuk masyarakat Indonesia.

6. Analisis Aspek Keuangan

Program Kartu Prakerja di tahun 2020 sebesar Rp. 3.550.000 terdiri dari bantuan pelatihan sebesar

Rp. 1.000.000, insentif pasca pelatihan sebesar Rp. 600.000 per bulan selama empat (4) bulan dan insentif *survey* kebermanfaatan sebesar Rp. 50.000 per *survey* untuk tiga kali *survey* atau total Rp. 150.000 per peserta. Setiap peserta Program hanya dapat mengikuti program sebanyak satu kali. Insentif dibayarkan setelah peserta menyelesaikan minimal satu (1) kali pelatihan.

“Program Kartu Prakerja akan menjangkau sekitar 5,6 juta peserta di tahun 2020, dengan besaran bantuan pelatihan dan insentif yang diterima oleh masing-masing peserta Rp. 3.550.000. Pekerja formal/informal yang terdampak wabah COVID-19 dapat mendaftarkan diri disitus resmi Program di www.prakerja.go.id mulai minggu kedua April”.

7. Kesimpulan dan Keputusan

a. Kesimpulan, mempertimbangkan alasan keputusan layak atau tidak layak berdasarkan kesimpulan yang terdiri dari:

- 1) Aspek Bisnis Syariah. Pertimbangan apakah pengelolaan usaha akan menerapkan *ASIFAT* (*Akidah* (ketaatan kepada Allah Ta’ala), *Shiddiq* (benar), *Fathanah* (cerdas), *Amanah* (jujur/terpercaya) dan *Tabligh* (transparan)). Manfaat produk atau jasa untuk masyarakat. (Nilai Relatif).
- 2) Aspek Ekonomi Makro. Pertimbangan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan keadaan sosial budaya masyarakat. (Nilai Relatif).
- 3) Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia. Pertimbangan kemampuan dan pengalaman pengelola serta kemampuan

karyawan jika ada. (Nilai Relatif).

- 4) Aspek Manajemen Operasional. Pertimbangan lokasi usaha nantinya apakah strategis. (Nilai Relatif)
- 5) Aspek Manajemen Pemasaran. Pertimbangan minat konsumen dari analisis. (Hasil minat

konsumen tidak layak diberi nilai O).

- 6) Aspek Manajemen Keuangan. Pertimbangan hasil penilaian investasi dalam perspektif Islam. (Hasil perhitungan tidak layak diberi nilai O).
- b. Keputusan Penilaian Kelayakan Investasi (hasil keputusan layak apabila nilai minimum 60)

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Kartu Prakerja adalah program yang didesain untuk mengatasi masalah pengangguran karena kurangnya keahlian dan keterampilan dengan program ini yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan, keahlian dan pengembangan sumber daya manusia dengan cara pelatihan peserta dimana pemegang kartu ini mendapatkan insentif pelatihan untuk dapat meningkatkan keterampilan dan keahlian agar dapat diserap oleh perusahaan-perusahaan yang sesuai atau membuka lapangan usaha sendiri. Melalui Program Kartu Prakerja Pemerintah mengembangkan kompetensi angkatan kerja, meningkatkan produktivitas dan daya saing angkatan kerja dan mengembangkan kewirausahaan.
2. Program Kartu Prakerja yang akan diterapkan di Indonesia dalam mengatasi masalah pengangguran ditinjau dari Studi Kelayakan Bisnis Islam melalui aspek-aspek terkait. Program ini layak untuk diterapkan karena didesain untuk kepentingan para pencari kerja atau pengangguran agar memberikan jembatan sebagai penyedia kesempatan untuk

mengembangkan potensi para pencari kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afifudin, *Et.al.* (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agustin, Hamdi. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis Syariah Ed. 1 Cet. 1*. Depok: Rajawali Pers..
- Arikuntoro, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danang, Sunyoto. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis Cet. 1*. Yogyakarta: Buku Seru.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Fahmi, Irham. (2014). *ewirausahaan (Teori, Kasus dan Solusi)*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. (1990). *Pendidikan Tenaga Kerja Nasional: Kejuruan, Kewirausahaan dan Manajemen*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Harahap, Sunarji Harahap. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Jakfar, Kasmir. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.

- Juhanis. (2014). *Manajemen Kewirausahaan Islam Cet. 1*. Makasar: Alauddin University Press.
- Jumingan. (2011). *tudi Kelayakan Bisnis (Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ML, Jhingan. (2008). *Pengantar Ekonomi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Nanga, Muana. (2001). *Sebab-Sebab Timbulnya Pengangguran*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Purnama, Wahyu. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusdiana, A. (2014) *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sanusi, Anwar. (2016) *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sastrohadiwiryo, Siswanto. (2000). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subri, Mulyadi. (2003) *Pengertian Pengangguran*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sucipto, Agus. (2011). *Studi Kelayakan Bisnis*. Malang: UIN Maliki Press.
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukirno, Sadono. (2008). *Pengangguran Struktural*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sulastri, Lilis. (2006). *Studi Kelayakan Bisnis Untuk Usaha*. Bandung: LGM LaGood's Publishing.
- Susilowati, Lantip. (2013). *Bisnis Kewirausahaan*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Suwinto, Johan. (2011) *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar, Husein. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jurnal**
- Afiyah, Abidatul. (2015). Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(1), 4.
- Consuello, Yoshua. (2020) Analisis Efektifitas Kartu Prakerja di Tengah Pandemi Covid-19. *ADALAH Jurnal Buletin Hukum dan Keadilan*, 4 (1), 93.
- Hia, Yulna Dewita. (2013). Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Menanggulangi Pengangguran. *Economica Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 1 (2), 78-81.
- Murtadho, Ali. (2008). Solusi Problem Pengangguran Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 28 (1), 180-181.
- Rafitrandy, Dandy. (2020). Program Kartu Prakerja: Tantangan Implementasi di Masa Pandemi COVID-19 dan Sesudahnya. *CSIS Commentaries*, 3-4.
- Suraji. (2016). Pengangguran dari Perspektif Ekonomi dan Pemikiran Ekomomi Ibn Khaldun. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 8 (17), 13-14..
- Waluya, Bagja. (2009) Peningkatan Kualitas SDM Berbasis Masyarakat Untuk Mengatasi Masalah Pengangguran. *Jurnal Dosen Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS-UPI* 9, (1), 1-3.
- Skripsi**
- Arfiani, Irma. (2014). *Kebijakan Menekan Angka Pengangguran Melalui Program Pelatihan Kerja Di Dinas Tenaga*

Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kota Magelang. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Sofyana, Zandy Anysya. (2017). *Analisis Praktek Bisnis Mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Semarang: Skripsi FEBI UIN Walisongo Semarang.

Ummam, Muhammad Afiful. (2016). *Analisis Faktor Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM (Studi Kasus pada Industri Kecil Unit Pengolah dan Pemasar Ikan "Fatimah Az-Zahra" Borobudur Kab. Magelang)*. Semarang: Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Website

Badan Pusat Statistik. (2020, Mei 05). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2020*. Dikutip dari Berita Resmi Statistik. No. 40/05/Th.XXIII: <https://www.bps.go.id>. Di akses pada 25 Juli 2020 Pukul 09.15 Wita.

Siaran Pers (2020, April 01, *Melalui Kartu Prakerja, Pemerintah Bantu 5,6 Juta Pekerja yang terkena Dampak Langsung dari Wabah COVID-19*, Dikutip dari Website Resmi Kartu Prakerja: <https://www.prakerja.go.id/press-release/melalui-kartu-prakerja-pemerintah-bantu-5-6-juta-pekerja-yang-terkena-dampak-langsung-dari-wabah-covid-19>. Diakses pada 12 Maret 2020 Pukul 20.00 Wita.

Sistem Informasi Bisnis. (2020, Maret 12). *Kelayakan Bisnis*. Dikutip dari <http://kelayakan.bisnis.co.id>. diakses pada 12 Maret 2020 pukul 11.30 Wita.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 36 Tahun 2020. (2020, Februari 26). *Pengembangan Kompetensi Kerja melalui Program Kartu Prakerja*. Dikutip dari Website Hukum Online.com: www.hukumonline.com/pusatdata. Diakses pada 12 Maret 2020 Pukul 20.30 Wita.

Perpres Republik Indonesia No.76 Tahun 2020. (2020, Juli 07). *Perubahan Atas Peraturan Presiden Np. 36 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja melalui Program Kartu Prakerja*. Dikutip dari Website HukumOnline.com: www.hukumonline.com/pusatdata. Diakses pada 11 Juli 2020 Pukul 14.00 Wita

Peraturan Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020, Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2020. (2020, Maret 27). *Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja melalui Program Kartu Prakerja*. Dikutip dari Website Hukum Online.com: www.hukumonline.com/pusatdata. diakses pada 11 Juli 2020 pukul 11.30 Wita.

Kartu Prakerja, (2020, Juli 25), *Kartu Prakerja*. Dikutip dari Website Resmi Kartu Prakerja: www.prakerja.go.id. diakses pada 25 Juli 2020 pukul 11.50 Wita